

Jurnal Hukum & Pembangunan 46 No. 1 (2016): 1-22  
ISSN: 0125-9687 (Cetak)  
E-ISSN: 2503-1465 (Online)

JURNAL  
**Hukum &  
Pembangunan**

## **NORMA KESUSILAAN SEBAGAI BATASAN PENEMUAN HUKUM PROGRESIF PERKARA KESUSILAAN DI BANGKALAN MADURA**

**Hwian Christianto\***

\* Dosen Laboratorium Pidana Fakultas Hukum Universitas Surabaya, Surabaya  
Korespondensi: hwall4jc@yahoo.co.id, hw\_christianto@ubaya.ac.id

Naskah dikirim: 31 Januari 2016

Naskah diterima untuk diterbitkan: 18 Maret 2016

---

### **Abstract**

*Society definitely have different conception to the norms especially Bangkalan citizen, Madura. Once social case happen, judge confronted to decide according to decency norms. The Bangkalan State Court have arranged decency norm as main basic to judge social case. The decision is accepted as a law product which appoint to justice. This thought is in line with progressive law-founding which underline the essence of society values conception as an exist law. The decision of Bangkalan State Court have kept the social that highly suspended by people in Bangkalan Madura.*

*Keywords: decency norm, judge, progressive law finding*

### **Abstrak**

*Tiap masyarakat memiliki pemahaman yang berbeda terhadap norma kesusilaan, tidak terkecuali masyarakat Bangkalan Madura. Setiap kali terjadi perkara kesusilaan, hakim ditantang untuk memberikan pertimbangan hukum sesuai norma kesusilaan yang diakui masyarakat. Hakim Pengadilan Negeri Bangkalan Madura ternyata telah menempatkan norma kesusilaan sebagai dasar utama dalam mengadili perkara kesusilaan. Hasil putusan hakim pun diterima masyarakat sebagai produk hukum yang mengedepankan keadilan. Pemikiran ini sejalan dengan penemuan hukum progresif yang menekankan pentingnya pemahaman nilai-nilai masyarakat sebagai hukum yang hidup. Sejauh ini putusan Pengadilan Negeri Bangkalan telah menampung nilai-nilai kesusilaan yang sangat dijunjung tinggi masyarakat Bangkalan Madura.*

*Kata kunci: norma kesusilaan, hakim, penemuan hukum progresif*

### **I. Pendahuluan**

Munculnya perkara kesusilaan yang semakin marak akhir-akhir ini menuntut sebuah pemahaman yang sangat mendalam tentang tatanan nilai yang pantas dan berlaku dalam sebuah masyarakat yang dikenal dengan norma